

Sosialisasi Dan Edukasi Pencegahan Covid-19 Dalam Memasuki Pembelajaran Tatap Muka Di Desa Percut Sei Tuan

Ceri Permata Ayuni¹, Nurfadly², Humairah Medina Liza Lubis³

Keywords :

Covid-19;
Pencegahan;
Edukasi: Pembelajaran; Tatap Muka.

Correspondensi Author

Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: nurfadly@umsu.ac.id

History Artikel

Received: 05-05-2022;

Reviewed: 07-06-2022

Revised: 25-07-2022

Accepted: 28-11-2022

Published: 30-12-2022

Doi: 10.30596/jp.v%vi%i.12833

Abstrak. *Coronavirus Disease (COVID-19) masih menjadi ancaman di berbagai Negara seluruh dunia, khususnya di Indonesia dan Sumatera Utara. Penyakit ini menyerang semua golongan, anak-anak, dewasa dan lansia. Pembukaan sekolah yang dilakukan pemerintah, anak-anak serta remaja perlu mendapatkan edukasi yang mudah dipahami mengenai COVID-19 dan cara pencegahannya saat proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka. Hal ini yang menjadi dasar penulis dalam melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan memberikan penyuluhan atau sosialisasi tentang COVID-19 dan upaya pencegahannya kepada siswa SD, SMP, dan SMA di Desa Percut dalam melakukan pembelajaran tatap muka. Tujuan kegiatan ini yaitu agar mampu menekan angka positif COVID-19 di Indonesia, khususnya Sumatera Utara. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan cara memberikan pengetahuan tentang pentingnya memahami dan mengaplikasikan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 terutama cuci tangan dan memakai masker pelindung muka dengan baik dan benar, port de entry dari virus tersebut serta memberikan gambaran tentang bahaya jika tidak mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19 seperti gejala dan tanda yang akan ditimbulkan dan dilanjutkan dengan praktek secara langsung mengenai cara memakai dan melepaskan masker serta mencuci tangan dengan baik dan benar. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan media slide power point dan video animasi, tidak lupa pula di sela-sela penyampaian materi diadakannya kegiatan ice breaking, dan diakhir penyampaian materi dilakukan quiz terkait materi yang disampaikan sebelumnya.*



Pendahuluan

Hingga saat ini *Coronavirus* jenis baru yaitu SARS-CoV-2 dan penyakitnya umum dikenal dengan *Coronavirus Disease* (COVID-19) masih menjadi ancaman di berbagai Negara seluruh dunia, khususnya di Indonesia dan Sumatera Utara. Peningkatan jumlah kasus COVID-19 umum ditemui di berbagai negara, hal ini disebabkan oleh karena transmisi yang terjadi secara masif. Terhitung pada tanggal 25 bulan September 2021, kasus COVID-19 terkonfirmasi di Indonesia mencapai 4,21 juta dan di wilayah Sumatera Utara khususnya Kabupaten Deli Serdang berjumlah 16.485 kasus yang terkonfirmasi.

Indonesia merupakan negara dengan tingkat kasus kematian karena COVID-19 cukup tinggi, hal ini merupakan sebuah masalah yang mengakibatkan adanya beberapa perubahan dalam aktivitas sehari-hari. Perubahan terjadi pada berbagai bidang seperti bidang ekonomi, social, budaya dan terutama pada bidang pendidikan.¹ Dalam upaya memutus rantai penyebaran virus COVID-19, pemerintah menetapkan aturan untuk mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 seperti memakai masker, cuci tangan, *social distancing* dan lainnya. Selain itu, diberlakukannya peraturan untuk dirumah saja bagi para pekerja dan memberlakukan kegiatan belajar mengajar secara online.

Dalam menyikapi kondisi pandemi COVID-19 saat ini terutama dalam kegiatan belajar mengajar, maka pelaksanaan pembelajaran di tahun ajaran baru 2021/2022 bersifat dinamis yang mengacu pada kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di masing-masing daerah dan Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 menteri tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi COVID-19.

Oleh karena itu, anak-anak perlu mendapatkan informasi yang memadai dan

mudah dipahami agar turut serta melaksanakan beragam upaya pencegahan COVID-19 yang telah ditetapkan oleh pemerintah, terutama dalam perilaku cuci tangan dan memakai masker pelindung wajah agar dapat memutus rantai penyebaran virus COVID-19 dan dapat menekan angka kasus COVID-19 di dunia khususnya negara Indonesia.^{2,3} Berdasarkan pertimbangan di atas, pada KKN Mandiri UMUSU tahun 2021 ini diadakan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan edukasi pencegahan COVID-19 dalam memasuki pembelajaran tatap muka di Desa Percut.

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini yaitu agar para siswa SD, SMP, dan SMA di Desa Percut memahami tentang bahaya COVID-19, bagaimana cara penularannya dan bagaimana cara pencegahannya. Sehingga para siswa tersebut dapat memahami serta mengaplikasikan langkah-langkah pencegahan COVID-19 di dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam proses pembelajaran tatap muka.

Metode/Material

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan sosialisasi kepada siswa SD, SMP, dan SMA di Aula Kantor Kepala Desa Percut, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Pada tanggal 13 September 2021.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara memberikan pengetahuan tentang pentingnya memahami dan mengaplikasikan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 terutama cuci tangan dan memakai masker pelindung muka dengan baik dan benar, *port de entry* dari virus tersebut serta memberikan gambaran tentang bahaya jika tidak mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19 seperti gejala dan tanda yang akan ditimbulkan dan dilanjutkan dengan praktek secara langsung mengenai cara memakai dan melepaskan masker serta mencuci tangan dengan baik dan benar. Penyampaian materi dilakukan dengan

menggunakan media *slide power point* dan video animasi.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan KKN Mandiri tahun 2021 telah dilaksanakan secara langsung (*offline*) di Aula Kantor Desa Percut, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan tersebut dihadiri oleh siswa SD, SMP, dan SMA di Desa Percut yang berjumlah 20 orang. Setelah melakukan koordinasi dengan kepala desa dan melakukan survey lokasi, kegiatan edukasi dilaksanakan pada hari Senin tanggal 13 September 2021. Dan seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 13 September 2021 yaitu penyampaian materi terkait dengan protokol kesehatan terhadap COVID-19 khususnya pemakaian masker pelindung wajah dan pentingnya cuci tangan, tidak lupa pula di sela-sela penyampaian materi diadakannya kegiatan *ice breaking* sebagai hiburan serta suatu bentuk usaha untuk mengembalikan perhatian maupun semangat para audiens. Dan juga diakhir penyampaian materi dilakukan *quiz* terkait materi yang telah disampaikan sebelumnya dengan tujuan untuk mengevaluasi apakah materi yang disampaikan dapat diterima oleh para audiens atau tidak.

Pada saat *quiz* dan praktek pemakaian masker serta cuci tangan, dilakukan oleh para audiens dengan sangat antusias dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan serta dapat mempraktekkan mengenai cara memakai dan melepaskan masker serta mencuci tangan dengan baik dan benar.

Simpulan dan Saran

Dari hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini, yang dihadiri oleh 20 orang peserta menjadi salah satu bukti betapa pentingnya kegiatan sosialisasi seperti ini dilakukan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada siswa SD, SMP,

SMA saat melakukan pembelajaran tatap muka terkait pencegahan COVID-19 yang telah ditetapkan oleh pemerintah, terutama dalam perilaku cuci tangan dan memakai masker pelindung wajah.

Oleh karena itu, dari kegiatan ini diharapkan ada perubahan pada masyarakat khususnya siswa SD, SMP, SMA yang saat ini sudah melakukan pembelajaran tatap muka, sehingga dapat memutus rantai penyebaran virus COVID-19 dan dapat menekan angka kasus positif COVID-19 di dunia khususnya negara Indonesia.

Adapun saran yang dapat dikemukakan yaitu ada baiknya kegiatan-kegiatan sosialisasi seperti ini sering dilakukan, mengingat pentingnya edukasi kepada masyarakat khususnya siswa SD, SMP, SMA di Desa Percut yang pada sosialisasi ini menjadi target kegiatan agar bisa terus mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Dengan dilakukan kegiatan sosialisasi secara kontinu, berkala, dan komprehensif sehingga masyarakat selalu mendapatkan informasi teraktual dan terpercaya agar mampu menekan angka positif COVID-19 di Indonesia, khususnya Sumatera Utara.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat dilaksanakan dengan baik dan berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing saya Dr. dr. Nurfadly, MKT yang telah membimbing dan mengarahkan saya terkait pelaksanaan kegiatan ini, dan ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Kepala Desa Percut, para audiens serta berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT berkenan membalas semua kebaikan. Amiin.

Referensi

Jurnal JAM, Masyarakat A, Mandira TM, et al. the Importance of Hand Wash and Using a Mask To Prevention Covid 19 During Pandemic.

- 2021;2(1):122-128.
- Mona N. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia). *Sosial Humaniora Terapan*. 2020;2(2).
- Pengajian KI, Perumahan DI, Bukit V. Sosialisasi Dan Edukasi Tentang Pencegahan Covid- 19 Pada. 2021;2(1):415-419.
- Saputro AA, Saputra YD, Prasetyo GB. Analisis Dampak COVID-19 Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Creating Productive and Upcoming Sport Education Profesional Hmzanwadi University*. 2020;3(2).
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. *Pedoman Perubahan Perilaku*.; 2020.